

KAKEK PENJUAL KERUPUK



Pada suatu hari ada seorang gadis yang baru pulang bekerja sedang makan di sebuah tempat makan di pinggir jalan. dia hanya duduk sendirian dan melamun sambil menunggu makanan yang dia pesan selesai dibuat oleh penjual.

saat ditengah tengah gadis itu sedang menikmati makanan nya tiba-tiba ada seorang kakek-kakek yang sudah sangat tua menghampiri gadis itu, dan berkata

"mba mau beli kerupuk saya mba?"

gadis itu hanya menghiraukan kakek tersebut karena sedang sibuk dengan handphone nya dan makanannya. akhirnya karena dihiraukan kakek tersebut pun pergi dengan tertatih-tatih. beberapa saat gadis itu baru tersadar dan akhirnya terburu-buru untuk menghabiskan makanannya dan membayarnya. setelah membayar gadis itu cepat-cepat mencari kakek penjual kerupuk dan menghampirinya lalu berkata

"kakek saya ingin membeli kerupuknya, berapa ini harganya?"

"satu bungkus Rp. 5.000 mba, mau beli yang mana?" jawab kakek tersebut dengan raut wajah yang bahagia

"ini semuanya Rp. 5.000 an semuanya?" tanga gadis itu

"iya mba ini Rp. 5.000 an semuanya"

"yasudah saya beli 3 ya kek"

kakek tersebut pun langsung membungkuskan 3 plastik kerupuk sambil ditanyai oleh gadis itu

"kakek sudah berapa lama jualan kerupuk?"

"sudah lama mba" jawab kakek tersebut sambil tersenyum

"sehari biasanya dapat berapa kek dari uang hasil jualan kerupuk?"

"tidak nentu mba, terkadang satu hari tidak ada yang membeli kerupuk saya"

"kakek tinggal dirumah sama siapa?"

"saya tinggal sendiri mba, isti saya sudah meninggal beberapa tahun lalu, anak-anak saya juga sudah berkeluarga semua saya ditinggalkann sendirian mba, mereka sudah tidak perduli dengan saya" jawab kakek tersebut dengan menahan tangisnya.

gadis tersebut yang mendengar cerita kakek pun ikut sedih, kemudian gadis tersebut membayar kerupuk yang dibelinya dengan uang Rp. 50.000

"ini uang untuk kerupuknya kek, kembaliannya ambil saja untuk kakek, maaf ya kek saya belum bisa beli semua dagangan kakek, tapi semoga kakek rezekinya lancar ya"

"terimakasih banyak ya mba, semoga mba juga rezekinya lancar, sukses selalu, nanti kalau sudah sukses jangan lupakan orang tua nya ya mba" jawab kakek tersebut.

setelah itu, gadis tersebut menawarkan untuk mengantarkan kakek pulang, tetapi kakek menolak karena kakek ingin melanjutkan berdagang. akhirnya gadis itu berpamitan untuk pergi. gadis itu menangis sambil menyetir motor nya ke arah pulang karena ia teringat orang tuanya. gadis itu juga menyesali perbuatannya selama ini yang terkadang mengabaikan orang tua dan tidak bersyukur atas hak yang diberikan dan selalu merasa kurang.

setelah bertemu dengan kakek tersebut gadis itu langsung merasa bersyukur dan akan selalu menyayangi kedua orang tuanya selagi mereka masih ada.